

RESUME JATI DIRI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan karya siswa SMKN 15 Jakarta. Dalam penyusunan karya siswa SMKN 15 Jakarta kami telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan kami. Namun sebagai manusia biasa, kami tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan baik dari segi teknik penulisan maupun tata bahasa.

Kami menyadari tanpa arahan dari Bapak Prihatin Gendra Priyadi, S.Pd sebagai kepala SMKN 15 Jakarta, guru pembimbing Ibu Dra. ST Nurmala dan Ibu Diah Rahmadani, M.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia serta masukan – masukan dari berbagai pihak tidak mungkin kami bisa menyelesaikan karya siswa SMKN 15 Jakarta ini. Karya siswa SMKN 15 Jakarta dibuat sedemikian rupa semata-mata untuk membangkitkan kembali minat baca siswa/i dan sebagai motivasi dalam berkarya. Untuk itu kami hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga kami bisa menyelesaikan karya siswa SMKN 15 Jakarta.

Demikian semoga karya siswa SMKN 15 Jakarta dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Oktober 2022

Tim Literasi SMKN 15 Jakarta

Aku bernama Adelia Nur Isnaini. Jakarta, 12 Desember 2003 aku dilahirkan ke dunia. Aku anak ke dua dari tiga bersaudara. Aku memiliki 1 kakak perempuan dan 1 adik perempuan, hasil buah dari Bapak Wawan Setiawan dengan Ibu Saidah yang dilahirkan dengan penuh kesederhanaan. Ayahku adalah seorang montir, sedangkan Ibu hanyalah seorang Ibu rumah tangga. Sejak kecil aku diajari oleh keluargaku untuk tumbuh menjadi menjadi anak yang rajin beribadah, mandiri, jujur, dan sederhana.

Pada tahun 2009, Aku memasuki TK Paud Melati yang tidak jauh dari rumahku tepat nya di dekat kelurahan Kuningan Barat. Saat TK aku termasuk anak yang pendiam tetapi aku sangat gemar menggambar oleh karena itu, aku pernah di daftarkan lomba menggambar oleh orang tuaku sehingga aku dapat memenangkan lomba menggambar dan mendapatkan uang tunai sebesar Rp.400.000,00 sebagai pemenang juara kedua.

Kemudian pada tahun 2011 aku melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 05 Kuningan Barat yang letaknya juga tidak jauh dari TK ku. SD merupakan masa-masa dimana aku banyak bermain. Walaupun banyak bermain, alhamdulillah aku selalu menduduki peringkat 3 besar di kelas. Setelah lulus SD pada tahun 2016, aku melanjutkan ke SMPN 247 Jakarta. Ekstrakurikuler yang aku ikuti saat SMP hanya pramuka. Dunia SMP membawaku untuk tetap mempertahankan prestasiku di kelas dengan mendapatkan peringkat hingga lulus SMP pada tahun 2019 dan melanjutkan ke SMKN 15 Jakarta dengan jurusan pariwisata, setelah lulus SMK nanti aku berniat untuk bekerja terlebih dahulu supaya bisa kuliah dengan biaya sendiri dan untuk membantu perekonomian keluargaku sehingga menjadi anak yang sukses.

Namaku Adellia Eka Nuraini, biasa dipanggil Adel. Aku lahir di Jakarta, 30 Maret 2004. Aku anak pertama dari tiga bersaudara. Buah dari pasangan Surono dan Ita Suhartini. Aku memiliki dua adik laki-laki yang umurnya beda jauh denganku. Aku di lahirkan dikeluarga yang penuh dengan kesederhanaan. Ayahku adalah seorang kariawan, dan Ibuku adalah seorang ibu rumah tangga yang membuka usaha kecil-kecilan di rumah. Sejak kecil, aku diajari oleh keluargaku untuk tumbuh menjadi anak yang rajin beribadah, mandiri, jujur, baik, dan sederhana.

Pada usia 5 tahun aku sudah mulai bersekolah di TKA Baitus Syuhada daerah Bojongsari Depok. Saat awal masuk sekolah aku masih diantar dan dijemput oleh Ibuku. Lalu setelah beberapa hari aku pun berani untuk berangkat dan pulang sendiri. Kemudian setelah lulus TK aku pindah ke Gunung Sindur dan melanjutkan sekolah SD disana. Aku memiliki banyak teman saat tinggal disini karena sekolahku dekat dengan rumahku dan rata-rata teman sekolahku rumahnya berdekatan dengan rumahku.

Namun saat kenaikan ke kelas 2 SD aku pindah rumah lagi ke Bintaro dan sekolahku juga pindah, aku sangat sedih karena berpisah dengan teman-temanku. Aku jadi anak baru di kelas 2 sekolah baruku ini. Saat awal masuk aku sangat berdebar karena bertemu dengan teman-teman baru dan aku senang bisa langsung akrab dengan mereka, mereka juga langsung mengajakku bermain bersama.

Waktu SD pun telah berlalu dan aku lulus dengan nilai UN yang cukup memuaskan, lalu aku masuk ke SMPN 267 Jakarta. Saat kelulusan SMP aku ingin melanjutkan ke SMA dan aku mencoba mendaftar ke beberapa SMA Negeri tetapi tidak masuk karena nilai UN ku tidak cukup. Lalu aku berfikir kalau masuk SMA swasta akan mengeluarkan banyak biaya sedangkan ekonomi keluargaku tidak mencukupi.

Akhirnya pun aku mencoba mendaftar ke beberapa SMK Negeri dan ke terima di SMKN 15 Jakarta. Walaupun pada awalnya aku ingin melanjutkan ke SMA tetapi pada akhirnya aku masuk ke SMK, tidak apa mungkin memang sudah jalannya. Dan sekarang aku sudah menduduki kelas 2 SMK sebagai siswi SMK.

Nama Saya Adinda Salsabilla, lahir di Jakarta, 4 Agustus 2003. Saya anak ke Empat dari Enam bersaudara, anak dari Ibu Nurul Ulya dan Ayah Syafrulloh, dinda adalah nama yang biasa menjadi nama panggilan Saya, Saya lahir dari keluarga yang sederhana namun bahagia anggotanya. Ayah Saya seorang karyawan swasta dan Ibu saya adalah seorang Ibu Rumah Tangga, sejak kecil Saya selalu diharuskan hidup mandiri.

Ketika Saya berusia 7 Tahun Saya bersekolah Dasar di SDN 01 Ulujami pagi, Jakarta Selatan, lalu setelah lulus dari Sd saya melanjutkan SMP di SMPN 31 Jakarta, Kebayoran Lama Jakarta Selatan dari tahun 2016 hingga tahun 2019.

Masa-masa SMP adalah masa yang paling menyenangkan menurut Saya, Di dan Saya mendapat teman baru, Lingkungannya pun sangat berbeda pada saat Saya SMP, ketika SMP pula saya jadi mengetahui bakat-bakat saya, seperti Jago dalam hal Menulis puisi maupun mengarang, saat SMP pula saya sering mengikuti lomba puisi dan menjuarai, bukan itu saja saya juga sering mengikuti lomba mata pelajaran IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia.

Pada saat SMP pula saya sangat aktif dalam berorganisasi, Saya mengikuti Organisasi paling tinggi di sekolah yaitu OSIS, kebetulan saat itu saya menjabat menjadi Wakil Ketua OSIS, setelah lulus SMP saya melanjutkan sekolah di SMKN 15 Jakarta, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, di SMK pula saya masih aktif dalam berorganisasi, Saya kembali menjadi Wakil Ketua OSIS pada periode pertama saya

Saat ini saya menduduki kelas 11 Berurusan Usaha Perjalanan Wisata. Saya adalah angkatan kedua pada Jurusan Usaha Perjalanan Wisata ini atau yang biasa disebut UPW, jadi masih begitu banyak rintangan yang Saya dan kami lalui. dan saya berencana ingin melanjutkan study Saya ke universitas Negeri dan semoga saya dapat menggapainya, Aamiin Allahumma Aamiin.

Namaku Aldy Pratama Sutarman. Aku lahir di Jakarta, 24 septemeber 2003. Aku adalah anak pertama dari 3 bersaudara, buah dari pasangan Usep Sutarman dan Vicoyulinda. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Ayahku seorang pegawai negri sipil, dan ibuku seorang ibu rumah tangga. Sejak kecil ayah ku mengajarku untuk berbuat baik terhadap orang lain, rajin belajar , rajin beribadah, dan bersikap jujur.

Ketika aku berumur 5 tahun. Aku mulai bersekolah di TK Aisyiyah 28 Cipulir, lalu aku melanjutkan sekolah dasar di SD Nusa Indah, Serua, Ciputat pada tahun 2009. sehabis lulus , aku melanjutkan pendidikan di SMP Islam Alfalaah, Sawah Baru, Ciputat. selepas lulus SMP, aku melanjutkan pendidikan di SMKN 15 Jakarta, Selong, Kebayoran Baru. di SMKN 15 aku masuk jurusan usaha perjalanan wisata (UPW) pada saat TK, aku suka sekali dengan marching band. Aku dan teman temanku sering memenangkan lomba dimana dimana. Dan aku pernah pernah memenangi lomba lari estafet semasa TK.

Ketika meranjak SD, aku mengikuti ekskul pramuka. Aku senang sekali jika ada perkemahan satu hari. Aku menjadi pemimpin regu terbaik di masa SD ku.

Ketika memasuki SMP, aku mengikuti ekskul basket di SMP ku. Ketika itu aku selalu memenangkan pertandingan basket di berbagai sekolah, bahkan memenangkan segugus 02. Lalu aku terpilih menjadi tahfidz Quran, dimana tahfidz Quran terdapat 15 orang dalam satu angkatan. Aku termasuk dari 15 orang tersebut. Disana aku menghaf Alquran dan membaca Quran setiap pagi hari. ketika lulus, para tahfidz Quran ini diwisudakan, dan diminta untuk menghafalkan juz 30, Alhamdulillah aku hafal.

Saat ini aku menduduki di kelas XI SMK jurusan usaha perjalanan wisata. Aku sangat sekali mengharapkan SNMPTN. Jika aku kepilih SNMPTN aku akan mengambil di universitas Padjajaran jurusan ilmu komunikasi, dan universitas Pembangunan Negri Veteran Jakarta jurusan ilmu komunikasi juga. Jika aku tidak terpilih SNMPTN, aku tidak akan mengikuti SBMPTN, tetapi aku ingin masuk kedinasan.

Namaku Alia Arroдах Novitasari, lahir di Malang, 11 Juli 2003. Aku adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Kadar Sugiyanto dan Rodiyati. Vita adalah panggilan akrabku, Aku terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Ayahku sudah meninggal sejak Aku duduk di bangku kelas 3 SD, sedangkan ibuku adalah karyawan swasta. Sejak kecil ibu menasihati agar selalu menjadi anak yang baik, rajin beribadah, sedekah dan saling tolong menolong terhadap sesama.

Ketika umur 7 tahun, aku mulai bersekolah di SDN Tlogosari 03 Malang pada saat naik kelas 2 SD aku pindah ke Jakarta karena ada urusan pekerjaan orang tuaku saat itu, aku melanjutkan kelas 2 SD ku di SDN Sarakan 1 Sepatan kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMP Al-Kautsar Pulo di tahun 2016. Selepas lulus SMP ditahun 2019. Aku melanjutkan pendidikankuke tingkat SMK

Sejak menginjak kelas 5SD tingkat keberanianku di uji mulai dari membaca puisi di acara kenaikan kelas, mengikuti lomba calistung antar sekolah, dan menjadi paduan suara saat kelulusanku dan pada saat aku kelas 8 SMP keberanianku di uji kembali menjadi paduan suara saat kelulusan kakak kelasku, lalu disaat hari kelulusanku pun aku menjadi salah satu perwakilan untuk membacakan teks sambutan dan ucapan terima kasih kepada guru-guru yang telah membimbingku saat itu

Ketika aku masih SMP setiap hari senin pasti melaksanakan upacara bendera dan pada saat itu mereka mengibarkan sang merah putih diiringi oleh pasukan paskibra sekolah pada saat itulah aku sangat ingin gabung di paskibra SMP tapi saat itu aku hanya mengagumi eskul paskibra

Ketika menginjak kelas X SMK, aku memberanikan diri untuk bergabung di paskibra, dan aku pun mulai mengikuti setiap latihannya, kemudian aku pun mengikuti lomba baris berbaris se-Jawa Barat bersama teman-teman satu pasukanku dan mendapatkan predikat juara bina III, lalu aku dan teman-temanku mendapatkan undangan lomba lagi di SMP 27 Jakarta Barat dan mendapatkan predikat juara utama 2 dalam ajang lomba persaudaraan antar sekolah dan semua itu dengan bangga aku dan teman-temanku memberikannya kepada pihak sekolah

Selain itu aku juga aktif dalam ekstrakurikuler, dan menjadi salah satu anggota kepengurusan di ekstrakurikuler tersebut.

Saat ini aku masih duduk di kelas XI aku berencana ingin SNMPTN dan SBMPTN untuk masuk ke Universitas impianku, yaitu Universitas Indonesia dan mengambil jurusan Hubungan Internasional

Namaku Ananda Putri Nabilla, Lahir di Bogor, 31 Juli 2003. Aku adalah anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Edo Setyado dan Ucu Rosidah. Putri adalah panggilan akrabku. Aku terlahir dari keluarga sederhana. Ayahku seorang wirausaha. Sedangkan ibuku adalah seorang ibu rumah tangga. Sejak kecil kedua orangtuaku selalu menasehatiku agar menjadi anak yang mandiri,cerdas,dan baik terhadap sesama.

Masa kecilku cukup menyenangkan, aku masuk ke taman kanak-kanak pada tahun 2009, dan selalu diantar setiap pagi oleh ibu saya.

Saat libur tiba, aku biasanya selalu pulang ke kampung halaman ibuku di bogor, disana aku bisa bermain bersama sepupu-sepupuku, seperti menangkap ikan,bermain di sawah, bermain bola dan hal lainnya yang sangat menyenangkan.

Setelah aku lulus TK aku melanjutkan pendidikan di sebuah SD Negeri 01 yang terletak cukup dekat dari rumah. Kemudian setelah lulus aku melanjutkan pendidikan di SMP HangTuah2 di tahun 2016. Selepas lulus SMP di tahun 2019. Kemudian aku melanjutkan pendidikan di SMK 15 Jakarta yang cukup jauh dari rumahku.

Sejak menginjak sekolah dasar dulu sebetulnya aku sudah suka dengan dunia renang. Aku suka olahraga renang dan bulu tangkis walaupun aku hanya pernah mengikuti lomba yang di adakan antar sekolah. Rasa minder dan tidak percaya diri kadang membuatku merasa tak berbakat menjadi seorang perenang.

Ketika menginjak kelas X SMK, aku memberanikan diri mengikuti lomba O2SN renang tingkat kecamatan dan mejadi juara 3 renang putri dan melanjutkan ke tingkat antar Jakarta menjadi juara Harapan 1 renang putri dalam perlombaan tersebut. Tentu saja itu membuat hatiku senang dan semakin bersemangat dalam renang walau aku berakhir di tingkat Harapan 1 renang putri. Selain itu aku juga aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti lomba cerpen pada peringatan hari pahlawan. Aku juga bergabung dalam eskul karate. Saat ini aku masih duduk di kelas XI SMK jurusan Usaha Perjalanan Pariwisata, setelah lulus nanti aku berencana untuk melanjutkan kuliah di jurusan Hubungan Internasional Universitas Indonesia (UI).

Namaku Andini Putri Bannie, lahir di Jayapura, 20 Maret 2003. Aku adalah anak terakhir dari 2 bersaudara, Ayahku bernama Bambang Sunaryanto dan ibuku yang bernama Erni Daeng Mappangile, Aku mempunyai satu kakak laki-laki bernama Dipo Alam Ramadhan Banni. Aku terlahir di keluarga yang kurang mencukupi dalam segi ekonomi, ayahku tidak berkerja karena sakit dan kakakku yang masih belum mendapatkan panggilan pekerjaan, ibuku adalah ibu rumah tangga biasa. Ibuku dan ayahku selalu menyemangati ku dalam semua hal.

Aku memulai pendidikan sekolah dasar di umur 8 tahun karena aku terlambat masuk TK, aku bersekolah di SDN Kramat Pela 01 pagi Jakarta Selatan, setelah lulus dari SD aku melanjutkan SMP di SMP swasta Al Kautsar atau BKUI tapi tidak sampai semester satu aku dikeluarkan karena tidak mampu membayar biaya sekolah. Setelah dikeluarkan dari sekolah aku putus sekolah selama 3 bulan setelah itu aku melanjutkan pendidikan SMP ku di SMPN 21 Tangerang Selatan. Saat SMP aku hanya tinggal dengan ayahku, ibuku dan kakakku ada di Sulawesi Tengah aku menjalani kehidupan sekolah yang tidak terlalu menyenangkan dan aku harus merawat ayahku. Setelah lulus SMP aku masih bingung mau melanjutkan sekolah dimana sampai teman ku datang dan memberitahu ku rekomendasi sekolah, akhirnya aku mencoba mendaftar di SMKN 15 JAKARTA SELATAN dan suatu keberuntungan dan berkah Allah SWT aku diterima tanpa ada masalah sama sekali. Aku tidak punya prestasi apa-apa di sekolah aku juga tidak terlalu pintar aku hanya merasa percaya diri dalam pelajaran bahasa asing yaitu Inggris dan Jepang, di sekolahku aku mengikuti 2 ekstrakurikuler yaitu karate dan voli sekarang aku adalah ketua ekstrakurikuler. Aku menyukai SMKN 15 Jakarta karena lingkungannya yang bersih dan juga cara guru memperlakukan sangat berbeda saat di SMP aku sangat senang bisa masuk ke sekolah SMKN 15 JAKARTA

Untuk sekarang aku masih duduk di bangku SMKN 15 JAKARTA, sekarang aku kelas XI, aku mengambil jurusan usaha perjalanan pariwisata, walaupun begitu saat lulus aku ingin melanjutkan pendidikan ku di UNJ dan mengikuti Sastra Jepang.

Namaku Arya Adinegara aku lahir di Jakarta 28 November 2004. Aku adalah anak pertama dari 2 bersaudara, aku terlahir dari keluarga sederhana, Ayah ku bekerja di sekolah desain busana di Jakarta dan Ibuku seorang ibu rumah tangga, sejak kecil ayahku mengajari ku untuk berbuat baik terhadap orang lain, rajin belajar ,rajin beribadah dan bersikap jujur

Ketika aku berumur 5 tahun aku mulai bersekolah di TK Nurul Hikmah Pejaten lalu aku melanjutkan sekolah dasar di SDS Kemala Bhayangkari 3. Pada tahun 2009 sehabis lulus aku melanjutkan pendidikan di SMPN 124 Jakarta , Kemang Timur Jakarta. Setelah lulus SMP aku melanjutkan pendidikan di SMKN 15 Jakarta, Selong ,Kebayoran Baru di SMKN 15 aku memasuki jurusan usaha perjalanan wisata (UPW) Saat TK aku suka sekali bermain bersama teman-teman sambil lari ketika meranjak SD aku mengikuti eskul bermain bola dan sejak saat itu aku gemar bermain bola ketika memasuki SMP, aku mengikuti eskul karate dan aku sering mengikuti lomba meskipun tidak pernah memenangkan lomba karate.

Saat ini aku menduduki di kelas XII SMK jurusan usaha pariwisata aku sangat mengharapkan SNMPTN, jika aku terpilih SNMPTN aku akan mengambil universitas yang aku inginkan.

Nama saya adalah Chandra Aditya Indraswara, saya lahir di Tangerang 30 April 2004, saya merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Saya adalah anak dari pasangan Yuyun Nurhayati dan Dekrit. Ibu saya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan kakak-kakak saya sekarang juga sudah bekerja. Kehidupan keluarga saya bisa dibilang biasa saja seperti keluarga-keluarga pada umumnya, dan saya juga merasa nyaman dengan keluarga saya

Saya bersekolah SD di SDN 05 Pagi, di SD ketika saya kelas 3 sampai kelas 5 SD saya selalu pindah-pindah dikarenakan SD saya sedang direnovasi maka dari itu SD saya selalu mengungsi disekolah lain. Kejadian di SD yang paling saya ingat adalah kejadian pada saat UN, jadi 2 hari sebelum saya UN saya pergi dengan mobil om ke rumah sakit untuk menjenguk tante saya yang sakit, ketika sudah sampai di rumah sakit saya menutup pintu mobil itu dengan keras dan ternyata jari tengah saya kejepit pintu mobil tersebut, awalnya saya kira tidak apa-apa dengan jari saya tetapi ketika dirumah saya baru merasakan rasa sakitnya aneh sekali.

Pada saat UN pun jari saya masih belum sembuh, ada pengawas yang bertanya ke saya "jarimu kenapa?" habis itu saya jelaskan dan ya untung saja saya bisa mengerjakan UN nya dengan lancar dan bisa lulus dari SD saya. Dan saya lanjut bersekolah di SMP Puspita Persada, ya itu merupakan sekolah swasta, Saat SMP saya pernah mengikuti OSIS dan hanya bertahan selama 1 minggu dikarenakan saya malas, tidak ada banyak kejadian yang saya ingat ketika SMP tapi masa-masa SMP merupakan masa yang cukup menyenangkan.

Dan saya lanjut bersekolah di SMKN 15 Jakarta, ini merupakan pilihan terakhir saya dalam memilih sekolah negeri yang cukup unik adalah jurusan yang saya pilih itu berbeda-beda nah di SMKN 15 Jakarta saya memilih jurusan Usaha Perjalanan Wisata. Masa kelas 10 saya menyenangkan dan tidak terasa sudah kelas 11 saja sekarang dikarenakan pandemi ini yang menyebabkan saya bersekolah dirumah secara online.

Namaku Deana Septiani aku lahir di Jakarta, 26 September 2004. Aku adalah anak kedua dari dua bersaudara, ayahku bernama Sarwani dan ibuku bernama Juariyah. Keluargaku biasa memanggilku Dea, dan di sekolah teman & guruku biasa memanggilku Deana.

Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Kedua orang tuaku sudah meninggal dunia sejak aku kecil, Ibuku meninggalkanku sejak aku berusia 2 tahun dan ayahku meninggal saat aku berusia 8 tahun. Setelah ayah dan ibuku meninggal dunia aku dibesarkan oleh kakakku dan suaminya, dialah yang mengajarkan aku untuk selalu bersyukur, rajin beribadah, bersikap jujur, sopan dan santun. Dialah yang memarahiku jika aku membuat kesalahan tetapi dia marah padaku bukan karena dia galak atau jahat tapi itu semua karena dia ingin aku menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Sekolah pertamaku adalah taman kanak – kanak disanalah aku belajar sambil bermain dan aku mulai masuk sekolah dasar pada saat umurku 6 tahun. Aku bersekolah di SDN Pela Mampang 08 Pagi jaraknya tak jauh dari rumahku. Kemudian setelah lulus SD, aku melanjutkan pendidikan di SMPN 104 Jakarta di tahun 2016/ 2017.

Sejak duduk di bangku SMP, aku mengikuti ekskul kaligrafi di sana aku dapat belajar bagaimana cara membuat asma Allah yang bagus dan indah walaupun hasil karyaku tidak terlalu bagus tetapi aku bangga karena aku dapat melihat hasil karyaku sendiri dan aku juga pernah mengikuti lomba tilawah Qur'an Alhamdulillah aku mendapat juara 3. Pada akhirnya aku lulus SMP pada tahun 2019 dan melanjutkan pendidikanku di sekolahku sekarang yaitu SMKN 15 Jakarta.

Di SMK ini aku masuk jurusan UPW (Usaha Perjalanan Wisata) karena aku suka travellingaku senang masuk jurusan ini karena di jurusan ini aku mempelajari ilmu pariwisata seperti reservasi, tour planning, tour guiding, MICE, dan masih banyak lagi. Waktu kelas 10 kelasku mengadakan acara City Tour menurutku itu adalah acara yang seru dan menyenangkan di acara itu aku mengelilingi kota Jakarta

bersama teman temanku menurutku mereka orang yang baik dan asyik lebih baik dari teman temanku di SMPku aku mengelilingi kota menggunakan bus sekolah dan mengunjungi beberapa destinasi yang ada di Jakarta sambil belajar bagaimana caranya meng – guide yang dilatih oleh Bapak Sofa Saidi guru pariwisataku.

Di sekolah ini aku mengikuti ekskul Rohis (Rohani Islam) menurutku ekskul ini menjadi wadah untuk memperdalam ilmu agama dan di ekskul ini juga aku dapat membantu berlangsungnya acara keagamaan seperti acara maulid nabi, isromi'raj, dan acara keagamaan lain nya.

Saat ini aku masih duduk di kelas XI SMK Jurusan Usaha Perjalanan Wisata(UPW) yang sedang menunggu kapan waktunya untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), rencanaku setelah lulus sekolah nanti aku mu langsung melamar pekerjaan sesuai dengan bidangku yaitu pariwisata

Namaku Dina Fatmala lahir di Jakarta, 24 Maret 2004. Aku adalah anak Bungsu dari 3 bersaudara, buah dari pasangan Mahpuddin dan Patimah. Dina adalah panggilan akrabku, Aku terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Ayahku brkerja sebagai karyawan swasta dan Ibu ku hanya dirumah saja. Kami di didik agar selalu berbuat baik dan bersikap jujur.

Ketika aku Berumur 6 tahun aku di daftarkan sekolah oleh Ibu ku di SDN Bintaro 13 Pagi tahun 2010, Pada saat aku kelas 3 SD Ayah ku meninggal Dunia pada bulan mei ditahun 2013 dilanjut dengan Kakek ku di bulan berikutnya. Kemudian setelah lulus SD selama 6 tahun, Aku melanjutkan pedidikan di SMPN 178 Jakarta di tahun 2016. Selepas lulus SMP di tahun 2019. Aku melanjutkan pendidikan di salah satu SMK yang berada di wilayah Blok-M dan sampai sekarang Aku masih menuntut Ilmu disana, Aku masih duduk di bangku kelas XII dan mengambil jurusan Pariwisata.

Sampai ketika Dunia dikejutkan oleh virus corona ini sekolah ku memulai pembelajaran jarak jauh (PJJ) sejak PJJ ini aku mempunyai kesukaan akan banyak hal baru seperti mencoba untuk merajut. Aku bisa membuat sweater dari rajutan menurutku itu sangat menarik dan Aku mulai kembali dengan kecintaan ku dengan Dunia Musik walaupun tidak bisa menyanyi dan bermain alat musik tapi Aku sangat senang mendengarkanya lalu mengartikan dari bait bait lagu itu.

Namaku Emanuelle Christian Kim Arditya. Aku lahir di Jakarta, 26 Juni 2004. Aku adalah anak pertama dari 2 bersaudara, buah dari pasangan Kim soungmindan Paulina. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Ayahku seorang wiraswasta, dan ibuku seorang ibu rumah tangga. Sejak kecil ayah ku mengajarku untuk berbuat baik terhadap orang lain dan teman, rajin belajar , rajin beribadah, dan bersikap jujur.

Ketika aku berumur 5 tahun. Aku mulai bersekolah di TK tadi kapuri haji nawi, lalu aku melanjutkan sekolah dasar di SD tadi kapuri padat ahun 2009. sehabis lulus , akumelanjutkan pendidikan di SMPN 29 Jakarta, kebayoran baru, Jakarta. selepas lulus SMP, aku melanjutkan pendidikan di SMKN 15 jakarta, selong, kebayoranbaru. di SMKN 15 aku masuk jurusan usaha perjalanan wisata (UPW) pada saat TK, aku suka sekali menyanyi dan menari. Aku dan teman temanku sering memenangkan lomba. Danaku pernah pernah memenangi lomba menyanyi solo semasa TKku.

Ketika meranjak SD, aku mengikuti ekskul basket. Aku senang sekali jika ada perlombaan. Ketika memasuki SMP, aku mengikuti ekskul English club di SMP ku. Ketika itu aku selalu mengikuti kelas dan lomba di berbagai sekolah dan terkadang aku mendapatkan nilai terbaik di kelas Inggris itu.

Saat ini aku menduduki di kelas 11 SMK jurusan usaha perjalanan wisata. Aku sangat sekali mengharapkan SNMPTN. Jika aku kepilih SNMPTN aku akan mengambil di universitas negri Jakarta jurusan kesenian musik.

Namaku Farah Anisa, lahir di Jakarta 22 September 2003. Aku adalah anak ketiga dari empat bersaudara, buah dari pasangan Robana dan Siti Rokayah. Farah Adalah panggilan akrabku, aku terlahir di keluarga yang bisa di bilang berkecukupan. Ayahku bekerja sebagai Wiraswasta dan Ibuku juga bekerja sebagai Wiraswasta. Sejak kecil aku sudah tinggal di Jakarta bersama Ayah dan Ibuku, mereka selalu mengajarkanku untuk menjadi manusia yang teguh, mandiri, sopan dan baik, tentu saja dengan percaya diri dan tak lupa untuk selalu bersyukur terhadap yang kita punya.

Ketika berumur 7 tahun aku bersekolah di SDN Gunung 01, pada saat kelas 3 aku mengikuti ekskul seruling, aku selalu menjadi bagian paduan suara saat masih kelas 3 karena kemampuan serulingku bisa dibidang cukup bagus. Saat kelas 5 aku mengikuti ekskul menari dan aku tampil pada saat acara sekolah, bagiku pengalaman tersebut merupakan hal yang tak bisa terlupakan.

Selepas lulus SD di tahun 2016, Alhamdulillah mimpiku terwujud dapat masuk ke SMP impianku yaitu SMPN 11 Jakarta. Pada saat masa orientasi siswa (MOS) aku bertemu dengan Nita sahabatku sampai sekarang, saat itu kami bertemu, ia mengajakku untuk duduk dengannya. Kami akhirnya pun bersahabat sampai sekarang. Saat Kelas 7 aku mengikuti ekskul Pencak Silat dan mengikuti latihan gabungan bersama SMP Al Azhar di daerah pasar Minggu, kemampuan Pencak Silatku membuat aku masuk tingkat sabuk kuning pada saat itu, dan aku mempunyai banyak teman dari kelas lain melalui ekskul Pencak Silat.

Lanjut pada saat kelas 8 aku keluar dari Pencak Silat dan pindah ekskul Basket, aku pernah mengikuti lomba dengan salah satu sekolah di Jakarta, walaupun hasilnya tidak menang tetapi itu merupakan pengalaman pertama bagiku. Aku tidak terlalu akrab dengan teman ekskul Basketku, kemampuan basket mereka jauh dibandingkan aku dah aku selalu merasa minder. Akupun keluar dari ekskul Basket. Aku bercerita kepada Nita sahabatku, ia menyarankan aku untuk mengikuti ekskul PMR bersamanya. Sejak saat itu akupun mengikuti ekskul PMR.

Menginjak kelas 9 aku dan Nita pisah kelas, saat itu aku merasa sedih, tetapi Nita menasehatiku untuk tidak sedih karena kami bisa

bertemu saat ekskul bahkan kapanpun. Hari hari begitu cepat akhirnya pun aku lulus SMP.

Aku masuk sekolah SMK di Jakarta Selatan yaitu SMKN 15 Jakarta, aku mengambil jurusan Pariwisata, di SMK aku lanjut ekskul PMR dengan teman teman sekelasku. Saat ini aku kelas 11, aku berencana saat lulus akan berkuliah jurusan Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Namaku Faturachman Ramadhan, lahir di Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2003. Aku anak kedua dari tiga bersaudara. Aku anak dari sepasang suami istri Sukkron dan Neneng. Semua orang biasa memanggilku Fatur. Aku lahir dari keluarga sederhana. Ayahku bekerja sebagai karyawan swasta dan Ibuku hanya mengurus rumah tangga.

Pada saat umurku 7 tahun. Aku memulai sekolah di SDN Kedoya Utara 04 Jakarta Barat. Setelah lulus, aku melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP, aku sekolah di SMPN 197 Jakarta Barat. Saat kelas 7 SMP, aku tidak percaya diri karena pada saat menerima rapor sementara nilaiku sangat tidak memuaskan. Aku mendapatkan peringkat 35 dari 36 siswa. Aku sangat malu dengan teman, orang tua, dan saudara-saudaraku. Pada akhirnya, aku bertekad untuk belajar dengan tekun. Usaha tidak mengkhianati hasil, aku berhasil naik ke kelas 8 dan mendapatkan peringkat 20. Lalu aku terus bertekad untuk belajar lebih giat lagi sampai kelas 9. Aku lulus dari SMP dengan hasil yang memuaskan dan mendapatkan peringkat 4. Aku tidak menyangka semua itu bisa terjadi, aku sangat bersyukur. Aku sadar semua ini bukan hanya karena kegigihanku, namun karena Allah juga yang memberiku kemudahan.

Setelah lulus, aku ingin melanjutkan pendidikan ke SMK yang berada di daerah Jakarta Selatan. Namun, orang tuaku tidak setuju, karena jarak dari rumahku ke sekolah sangatlah jauh. Namun, aku tetap ingin melanjutkan pendidikanku di SMK, dan pada akhirnya orang tuaku setuju dan memberikan izin, aku diterima di SMKN 15 Jakarta Selatan. Pada saat MPLS, aku tidak mengenal siapapun. Aku adalah seorang yang introvert dan pemalu, aku tidak pandai mencari teman baru. Seiring berjalannya waktu, aku mendapatkan banyak teman baru. Namun, tidak semuanya suka berteman denganku.

Setelah libur akhir semester, pandemi Covid-19 muncul. Semua sekolah, kantor dan lain-lain ditutup. Pemerintah memerintahkan semua masyarakat mematuhi protokol kesehatan. Sekolah berjalan secara online. Belajar secara onlinemendapat banyak keluhan dari beberapa temanku dengan alasan tidak efektif. Aku pun menyadari bahwa sekolah online sangat tidak melatih kedisiplinan siswa. Banyak siswa yang tidak memahami materi dan selalu telat mengumpulkan tugas. Harapanku

saat ini hanyalah satu yaitu, semoga pandemi Covid-19 segera berakhir dan semua kegiatan dapat kembali normal.

Saat ini aku masih duduk dikelas XI, aku berencana ingin mengikuti SNMPTN dan SBMPTN untuk masuk ke Universitas impianku, yaitu Universitas Indonesia dan mengambil jurusan MICE.

Namaku Febi Azahra, lahir di Jakarta, 11 Februari 2004. Aku adalah anak tunggal tidak mempunyai kaka dan adik. Ayahku bernama Wahyudi dan Ibuku bernama Dian Fursana. Ayahku bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil dan Ibuku hanya sebagai ibu rumah tangga.

Saat usia ku beranjak 5 Tahun, orang tuaku mulai mendaftarkan aku di Taman Kanak Kanak (TK). TK ku bernama As-Sa'adatain, Jaraknya hanya sekitar 1Km dari rumahku. Lalu saat usia ku 7 tahun aku mulai bersekolah di SDN Pola 15 Pagi. Setelah 6 tahun duduk di bangku Sekolah Dasar, Akhirnya aku lulus dan naik ke tingkat selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama. Aku bersekolah di SMPN 86 Jakarta. Setelah 3 tahun duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama akhirnya aku masuk ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMK. SMK ku bernama, SMK Negeri 15 Jakarta dan saat ini aku masih duduk di bangku kelas 11 mengambil jurusan Pariwisata.

Karena munculnya wabah penyakit yang sangat mendunia yaitu virus corona, Menyebabkan semua aktivitas normal terhambat. Semenjak adanya virus tersebut Sekolah pun menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh yang dikenal sebagai PJJ. Namun banyak hal positif yang bisa aku lakukan selama PJJ ini, Aku bisa lebih fokus belajar saat dirumah dan bisa lebih teliti lagi dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.

Gita Tiara Angraeni Sapitri itulah namaku. Jakarta, 28 Maret 2004
Aku dilahirkan ke dunia ini. Aku anak kedua dari tiga bersaudara. Aku mempunyai kakak laki-laki dan adik laki-laki. Aku adalah anak kedua dari ayahku bernama Tiyar yang berkerja sebagai wiraswasta dan ibuku bernama Siti Asiah sebagai ibu rumah tangga. Keluargaku cukup sederhana. Ayah dan ibuku selalu mendidik anak-anaknya untuk selalu hidup hemat, bersyukur, dan tidak pernah bosan dalam beramal kebaikan.

Pada tahun 2009, Aku memasuki TK Putra Jaya yang berada sangat dekat dengan rumahku di Kebayoran Lama. Saat aku TK aku anak yang sangat pendiam sekali tetapi aku sangat gemar menggambar oleh karena itu aku sering didaftarkan mengikuti lomba menggambar oleh orangtuaku. Aku memenangkan lomba dan mendapatkan uang tunai sebesar Rp.300.000,00 sebagai pemenang juara ketiga meskipun hanya juara ketiga ibuku sangat bangga padaku.

Pada tahun 2011, Aku memasuki SDN Kebayoran Lama Utara 07 Pagi yang letaknya berada tidak jauh dari rumahku. Saat menduduki bangku SD aku sangat pendiam sama ketika aku TK, Aku sering dibully oleh teman-temanku karena aku sangat pendiam. Tetapi, aku tidak patah semangat untuk mencari ilmu. Meskipun aku tidak pernah mendapatkan ranking 10 besar dan juara lomba. Tahun 2016 akupun lulus SD. Tahun 2017 aku memasuki SMPN 185, di SMP aku mulai berubah aku tidak menjadi pendiam lagi dan semakin banyak teman. Akupun lulus tahun 2019. Setelah lulus SMP, tahun 2020 aku memasuki SMKN 15.

Saat ini aku masih duduk dibangku kelas XI SMK jurusan pariwisata. Setelah lulus nanti aku berencana untuk melanjutkan kuliah sambil kerja untuk membantu perekonomian keluargaku dan menjadi anak yang sukses.

Namaku Hazyq Maulana, lahir di Jakarta, 6 Juni 2004. Aku adalah anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Muhammad Ahmad Sera dan Nana Ernawati. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana, ayah ku seorang free lance dan ibuku seorang ibu rumah tangga. Sejak kecil kedua orang tuaku mengajarku untuk berbuat baik terhadap orang lain, menghargai sesama, rajin belajar serta beribadah.

Ketika aku berumur 5 tahun aku mulai bersekolah di TK Almagfiroh, Cilandak Dalam. Lalu aku melanjutkan sekolah dasar di SDN 014 Cilandak Barat, lulus tahun 2016 aku melanjutkan pendidikan di SMPN 37 Jakarta. Selepas lulus SMP, aku melanjutkan pendidikan di SMKN 15 Jakarta, Selong, Kebayoran Baru jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW). Pada saat TK, aku suka sekali membaca pidato. Aku dan teman temanku sering memenangkan lomba

Ketika SD, aku mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan mengikuti seluruh event perlombaan. Ketika memasuki SMP, aku mengikuti ekstrakurikuler Futsal. Saat ini aku duduk di kelas 11 SMKN 15 Jakarta jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW). Aku ingin berkuliah di Universitas Udayana, Bali fakultas Pariwisata.

Nama ku Hisyamarkhanizzani. Aku lahir di Jakarta, 25 April 2004. Aku adalah anak pertama dari 3 bersaudara, anak dari pasangan Budi waluyo dan Apriliana kartinawati. Aku terlahir dari keluarga yang sedernaha. Dari kecil, ayah selalu mengingatkan untuk rajin beribadah dan selalu berbuat baik kepada orang lain.

Ketika aku berumur 5 tahun, aku mulai bersekolah di TK Al-Bayan pancoran, lalu aku melanjutkan sekolah dasar di SDN Duren tiga 05 pagi pada tahun 2009. Setelah lulus dari sekolah dasar, aku melanjutkan Pendidikan di SMPN 247 Jakarta, mampang Jakarta selatan. Selepas lulus SMP, aku melanjutkan Pendidikan di SMKN 15 Jakarta, selong, kebayoran baru. Di SMKN 15 aku masukj urusan usaha perjalanan pariwisata (UPW).

Pada saat TK, aku suka dengan permainan bola keranjang, karena permainan itu sangat menyenangkan. Kelas kupernah mendapat juara harapan di permainan bola keranjang pada saat itu di sebuah perlombaan.

Ketika di sekolah dasar, aku mengikut ekskul pramuka. Suatu hari, ada pengumuman pelaksanaan jamboree waktu itu. Tapi sayangnya kelasku tidak berkesempatan mengikuti jamboree saat itu.

Ketika memasuki SMP, aku mengikuti ekskul futsal di SMP ku. Ketika itu aku rajin sekali mengikuti ekskul futsal di sekolah. Saat itu juga aku dan teman sekelasku sering bertanding futsal dengan kelas kelas lainnya, terkadang menang dan kadang juga kalah. Tapi itu sangat seru sekali pada saat itu.

Dan saat ini, aku duduk di kelas 11 SMKN 15 di jurusan usaha perjalanan wisata. Aku sangat berharap SNMPTN. Jika aku terpilih, aku ingin masuk ke Universitas Padjajaran. Aku ingin sekali membanggakan kedua orang tuaku.

Namaku Izabella Gloria Pattinama, lahir di Ambon, 8 January 2005. Aku adalah anak ke-2 dari empat bersaudara aku mempunyai seorang kakak perempuan, adik perempuan dan juga adik laki-laki. Ibuku bernama Maythird Meity Sinanu dan Ayahku bernama Leeu Laurens Pattinama. Ayahku bekerja sebagai karyawan swasta dan Ibuku bekerja di Kementrian Pertanian.

Saat berumur 3 tahun aku dan keluargaku memutuskan untuk pindah dari Ambon ke Papua agar lebih dekat dengan Ayahku karena beliau bekerja di Papua. Ketika beranjak 4 tahun orang tuaku memasukkanku TK agar bisa belajar membaca dan menulis di TK Smirna, Papua yang hanya terletak di depan rumahku. Lalu saat aku berusia 5 tahun kami harus pindah ke Jakarta dikarenakan Ibuku ditugaskan di Jakarta. Lalu aku mulai bersekolah di SD PSKD KWITANG6, namun sekolahku lumayan jauh dari rumah karena rumahku di kemang dan sekolah di blok m setiap pagi aku bersama adik dan kakakku berangkat dari rumah jam 5 pagi karena menghindari macet. Setelah 6 tahun duduk di bangku sekolah dasar aku lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan ke SMP BHAYANGKARI 3 yang jarak lebih dekat dari rumahku.

Kemudian aku melanjutkan ke SMKN 15 JAKARTA dan mengambil jurusan Pariwisata (UPW). Namun jarak dari rumahku ke sekolah juga cukup jauh jadi aku kadang telat apalagi saat hujan dan saat upacara untuk Kemerdekaan Indonesia karena susah sekali untuk mendapatkan driver gojek/grab. Sekarang aku berada di kelas 11 namun dikarenakan adanya pandemi virus corona COVID-19 jadi kami menjalankan sekolah online, sejujurnya saat sekolah online begini aku kurang mengerti dengan materi yang guru ajarkan dan susah focus belajar.

Namaku Jamil Jidan, lahir di Ciamis pada tanggal 14 Mei 2004. Aku adalah anak kedua dari dua besaudara, anak dari pasangan Jumadi dan Saripah. Keluargaku biasa memanggilku dengan sebutan Jidan sedangkan teman kelasku selalu menyebutku Jamil, ayahku bekerja sebagai wiraswasta sedangkan ibuku adalah seorang ibu rumah tangga. Aku selalu di didik dengan baik oleh kedua orang tuaku, diajarkan untuk menjadi orang yang bersikap baik, jujur, dan bertanggung jawab.

Aku bersekolah dasar di MI AL-KHAIRIYAH, itu adalah sekolah pilihan. Di sekolah dasar itu aku cukup mempunyai beberapa teman yang baik, kami sering menghabiskan waktu bersama bermain, belajar, dan juga bercerita. Selama aku ke sekolah disana aku tidak mengikuti eskul apapun, dikarenakan pada saat itu sekolah dasar yang aku tempati belum memiliki ekstrakurikuler, aku menunjang pendidikan di sana selama 6 tahun lamanya. Setelah lulus dari MI AL-KHAIRIYAH aku memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, pada saat itu aku ingin masuk ke sekolah negeri, Akan tetapi karna ada beberapa faktor aku mengurungi niatku untuk masuk ke sekolah negeri. Akhirnya aku melanjutkan pendidikanku ke sekolah MTS AL-KHAIRIYAH di Jakarta.

MTS AL-KHAIRIYAH itu adalah sekolah menengah pertama yang terletak di kawasan Mampang, masih satu perguruan akan tetapi berbeda tempat, walaupun gedung nya hanya bersebrangan. Pada saat aku besekolah di sana aku mengambil ekstrakurikuler pencak silat, itu adalah ekstrakurikuler yang saya ingin masuk, aku masuk ekskul pencak silat dikarenakan aku suka dengan pencak silat dan aku juga pernah mengikuti lomba pencak silat di salah satu daerah di Jakarta. Walaupun pada saat itu aku tidak mendapatkan juara tetapi aku senang karna telah mendapatkan pengalaman baru aku juga sudah sekali naik tingkatan sabuk, lalu di karenakan saat itu aku sudah kelas sembilan aku memutuskan untuk keluar dari eskul tersebut. Waktu ku di Smp terasa sangat cepat hingga aku lulus dan menuju ke jenjang berikutnya yaitu SMA/SMK.

Aku mempunyai niat untuk memasuki sekolah menengah kejuruan multimedia, karena aku merasa suka dengan sesuatu yang berbau kreatifitas akan tetapi ada beberapa faktor yang membuat saya tidak

masuk kejuruan tersebut, lalu saya putuskan untuk memasuki kejuruan lain yaitu pariwisata. Saya masuk sekolah yang berada di daerah jakarta dekat dengan Jl.Senopati yaitu Smkn 15 Jakarta, saya sangat senang masuk ke sana dikarenakan saya tidak salah memilih saya, memiliki teman-teman yang beragam dari segi agama ras dan suku. Ini pertama kalinya aku berada di sekolah negeri, dan di jurusan pariwisata ini terdapat beberapa program yang asyik contohnya saat saya duduk di kelas x terdapat acara city tour, kita berkeliling kota dan mengunjungi beberapa Museum yang ada di jakarta dan juga pergi ke pantai Ancol kami di ajarkan cara-cara untuk menjadi tourguide yang baik.

Namaku Malika Ammara, lahir di Jakarta, 17 September 2004. Aku adalah anak tunggal dari pasangan Amir Hasan dan Siti Nurul Chasanah. Teman-temanku biasa memanggilku dengan Ara. Ayah dan ibuku adalah pegawai negeri sipil. Sejak kecil, mereka mengajarkanku agar taat agama, baik kepada orang, pemaaf, dan menjadi orang yang berbakti.

Ketika berumur 4 tahun, aku mulai bersekolah di TK Al-Athfal. Aku menjalani hari-hari saat TK dengan menyenangkan. Setelah lulus TK pada umur 6 tahun, aku melanjutkan sekolahku di MIS Assa'adah dikarenakan umurku yang belum memenuhi syarat untuk masuk sekolah negeri. Setelah setahun aku di MIS, orang tuaku memindahkanku ke SDN Ulujami 03 Petang di kelas 2. Selepas itu, aku menempuh pendidikan di SMP Negeri 271 Jakarta. Dan sekarang, aku bersekolah di SMK Negeri 15 Jakarta.

Saat SD, aku suka belajar dan bermain bersama teman-temanku. Aku belajar dengan sungguh-sungguh hingga berhasil menempati ranking 1 untuk beberapa tahun. Aku juga mengikuti kegiatan dokter kecil. Setiap minggunya, aku mengelilingi sekolah untuk memeriksa kebersihan sekolah. Saat aku kelas 6 SD, aku merasa bahwa aku tidak bisa melihat tulisan di papan tulis dengan jelas. Awalnya, aku takut untuk mengatakan hal ini kepada orang tuaku. Tetapi, aku tidak bisa belajar dengan mata yang seperti ini.

Sayangnya, orang tuaku tidak percaya dengan apa yang aku katakan. Sampai aku kelas 7, akhirnya orang tuaku membawaku ke dokter mata. Dan di saat itu lah kali pertama aku memakai kacamata. Di SMP, aku tidak mengikuti banyak kegiatan. Dan aku mengalami penurunan nilai. Syukurnya, aku lulus dengan nilai yang cukup baik.

Saat ini, aku masih duduk di kelas XI SMK Negeri 15 Jakarta jurusan Usaha Perjalanan Wisata. Setelah lulus nanti, aku berencana untuk melanjutkan pendidikanku di Universitas Indonesia (UI) jurusan Sastra Inggris.

Nama saya Milinia Syaputri, Lahir di Pemalang, 04 April 2004, saya anak pertama dari 2 bersaudara, saya mempunyai adik laki-laki yang duduk di sekolah dasar dan tahun ini akan lulus. Saya anak dari pasangan Riyanto dan Nur Baedah. Ayah saya kerja sebagai karyawan swasta dan ibu saya adalah ibu rumah tangga. Milinia atau nia adalah panggilan saya sekarang, saat dahulu saya kecil, saya selalu di panggil pesek karena hidung saya yang tidak mancung. Sejak kecil saya selalu belajar apa itu artinya mandiri hingga dididik untuk menjadi anak yang sopan santun dan bertanggung jawab.

Saat umur 4 tahun saya sudah duduk di bangku PAUD selama setahun lalu saya melanjutkan TK selama setahun saat sekolah TK. Saat umur 6 tahun saya menginjakkan diri di sekolah dasar sejak awal masuk sekolah saya selalu percaya diri sehingga saya selalu mengajukan diri sebagai pengurus kelas dan saya mengikuti ekstrakurikuler PMR, dari itu saya dapat pengalaman dari JUMBARA (Jumpa Bakti Gembira) hingga mengikuti banyak lomba dan selalu mendapatkan juara .

Setelah lulus dari SD saya masuk ke sekolah SMPN 37 Jakarta. Saat kelas 7 saya mengikuti osis karena menurut saya, saya bisa mencari pengalaman yang lebih asik dan saya pun mengikuti silat walaupun saya bermalas-malasan. Saat SMP saya terjerumus ke hal yang negatif karena pengaruh dari teman-teman saya, sehingga orang tua saya di panggil ke sekolah dan mendapat point. Saat itu saya menyadari bahwa saya adalah anak yang mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

Setelah lulus dari SMP saya mendaftar ke sekolah yang lebih tinggi dan ternyata saya di terima di sekolah SMKN 15 Jakarta awalnya saya tidak tahu dimana sekolah itu setelah saya daftar ulang saya jadi mengerti dimana letak sekolah saya yang baru. Di SMK saya mempunyai teman-teman baru yang baik dan saya sangat senang duduk bersama Chandra dan di depan meja saya ada Natasya dan Andini saat ada jam kosong mereka selalu bercerita dan menyanyi.

Tapi saat ini saya sekolah dirumah dikarenakan COVID-19 tetapi saya tetap semangat untuk belajar dan saya merindukan teman-teman saya. Serta saya masih bersyukur atas kesehatan yang Allah berikan kepada saya dan keluarga saya serta teman-teman saya.

Nama saya adalah Muhammad Harizt Ramadhan, lahir di Jakarta, 03 November 2003. Saya adalah anak pertamadari 3 bersaudara, buah dari pasangan Novi Yanti dan Lutfi. Harizt adalah nama panggilan akrab saya, Saya terlahir dari keluarga yang sederhana, Ayah saya seorang Pegawai dan ibu saya seorang Wiraswasta. Sejak kecil saya selalu dididik menjadi pribadi yang Ramah, Bertanggung jawab, dan Perduki dengan lingkungan sekitar.

Ketika menginjak umur 7 tahun, saya mulai bersekolah di SDN 07 Pagi, tidak banyak kisah yang saya ingat ketika dulu tapi saya rasa saya melewati masa-masa yang menyenangkan, kemudian setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di SMPN 15 Jakarta setelah ditolak oleh dua sekolah pilihan saya sebelumnya, saya menjalani masa sekolah seperti murid biasa dan saya mengikuti eskul Rohis.

Pernah mencoba mengikuti eskul silat tapi tidak bertahan lama, banyak pengalaman menyenangkan yang ingin saya ceritakan namun ada salah satu yang paling berkesan yaitu ketika kegiatan class meeting kelas 8, kelas saya mengikuti lomba futsal dan meraih juara 2, dan bertemu dua sahabat saya yang pertama bernama Ahmad rifaidan kedua Saleh budiman. Ahmad rifai adalah kenalan saya ketika kelas 7 kita berada di kelas yang berbeda saya di 7D dia 7G kami mulai akrab ketika dia mengajak saya pulang bersama dan beberapa kali ikut nebang bersama ibunya ketika pulang sekolah, dan di kelas 8 dan 9 saya satu kelas dengannya.

Dan di kelas 9 saya bertemu Saleh budiman nama akrabnya adalah ale, saya mengenalnya saat eskul rohis namun tidak akrab, mulai dekat dengannya ketika seorang guru memisahkan tempat duduk saya dengan Ahmad rifai karena terlalu berisik, dan saya duduk sebangku dengannya, saya pikir ale seorang yang pendiam namun ketika beberapa kali berbicara berdua ternyata dia pribadi yang cukup seru. Hari-hari dilewati begitu cepatnya sampai tidak terasa hari kelulusan tiba, dan berpisah dengan semuanya.

Saya masuk SMKN 15 Jakarta, di daerah Kebayoran Baru, lagi lagi ini sekolah terakhir pilihan saya, saya mengambil jurusanPariwisata. Saya melanjutkan eskul Rohis saya di sini, saya menjadi satu satunya menjadi perwakilan laki laki di kelas yang mengikuti eskul Rohis, saat ini saya sudah kelas 11, tidak terasa waktu berlalu karena pembelajaran Daring dilakukan setahun terakhir. Aku berencana lulus dan melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Namaku Natasya, lahir di Jakarta pada tanggal 30 Juli 2004. Aku adalah anak pertama dari dua bersaudara, buah dari pasangan Tato Muldiyanto dan Mulyasih. Keluargaku biasa memanggilku Tatas dan temanku biasa memanggilku Nata. Ayahku seorang driver ojek online dan ibuku seorang ibu rumah tangga. Dari kecil aku dididik untuk bersikap sopan, santun, dan bertanggung jawab.

Ketika ingin masuk bangku sekolah dasar orangtuaku dibuat bingung dengan sekolah mana yang akan menjadi tempatku menuntut ilmu, akhirnya mereka memutuskan agar aku bersekolah di MI Daarul Uluum. Selama aku bersekolah disana, setiap beberapa tahun sekali diselenggarakan perkemahan yang menarik untuk diikuti dan juga study tour yang tentunya menyenangkan. Di MI DU aku mengikuti eskul drumband dan juga qosidah, pernah juga mengikuti lomba qosidah di daerah Tangerang, tapi sayang belum bisa keluar menjadi juara saat itu. Setelah lulus dari MI Daarul Uluum aku bertekad untuk bersekolah di negeri, akhirnya aku melanjutkan pendidikanku di Smpn 58 Jakarta.

Di Smpn 58 Jakarta aku banyak mengenal teman baru dan pengalaman baru, disini terdapat 2 gedung yaitu Gedung A dan Gedung B. Gedung A atau gedung utama biasa dipakai oleh kelas 8 dan 9, sedangkan Gedung B biasa digunakan untuk kelas 7. Sekolahku ini terletak persis di depan kantor Kecamatan Setiabudi dan juga kantor Bank DKI. Walaupun ini sekolah negeri, soal keagamaan seperti solat tetap diutamakan, jika ada yang ketahuan tidak melaksanakan solat maka wali kelas akan menelepon orang tua, tujuannya agar orang tua mengingatkan dan menasihati sang anak agar tidak meninggalkan ibadah salat. Untuk yang beragama Kristen sudah tersedia ruang baca yang letaknya tidak jauh dari perpustakaan. Ruang perpustakaannya pun cukup luas, aku sendiri suka meminjam buku di perpustakaan. Karna terdapat banyak pilihan buku dan bila aku belum selesai membaca, maka buku tersebut boleh dibawa pulang dengan catatan tidak boleh hilang dan juga harus dikembalikan tepat waktu.

Aku mempunyai mimpi untuk masuk ke sekolah menengah kejuruan pariwisata, karna bagiku jalan-jalan adalah salah satu kegiatan yang amat menyenangkan. Awalnya aku ingin masuk ke Smkn 57, tapi karna beberapa faktor aku mengurungkan niatku untuk masuk kesana. Kemudian ayahku menemukan jurusan baru di Smkn 15 pada saat PPDB

yaitu Jurusan Usaha Perjalanan Wisata yang ternyata baru dibuka, ayahku memintaku untuk mencobamendaftar disana dan beruntungnya aku diterima. Senang rasanya bisa masuk ke jurusan yang aku inginkan, di jurusan UPW ini terdapat beberapa program jurusan yang asyik untuk diikuti, seperti contohnya City Tour yang dilaksanakan pada kelas X kemarin. Kita berkeliling kota dengan mengunjungi Museum Nasional atau biasa disebut Museum Gajah, Museum Fatahillah dan Pantai Ancol yang tentu saja sambil belajar bagaimana menjadi seorang tourguide yang baik.

Pada kelas XI ini seharusnya aku dan teman-temanku sedang melaksanakan PKL, tapi karna Covid-19 kegiatan PKL kami jadi terhambat dan diundur dari waktu yang seharusnya, kabarnya Bulan Juli nanti kami baru akan melaksanakan PKL. Selama pandemi ini aku mengikuti seminar beberapa kali via Zoom untuk menambah wawasanaku dan tak jarang aku mendapatkan e-certificate karna sudah mengikuti seminar tersebut. Setelah lulus dari Smkn 15 nanti, aku berencana untuk melanjutkan pendidikan bangku kuliah di Institut Pertanian Bogor.

Nama saya Putu Candhrika Asteya, saya lahir di Bekasi pada tanggal 7 Mei 2004. Pada saat saya baru berusia 1 tahun saya tinggal di Bekasi bersama mama, papa, beserta keluarga papa saya. Ketika saya berusia 1,5 tahun saya kehilangan sosok papa saya, papa saya meninggal di tahun 2005. Setelah papa saya meninggal dan diabenkan (upacara adat Bali), saya dibawa ninik (nenek) saya untuk tinggal di Bali, namun tidak berlangsung lama, saya tinggal di Bali hanya sekitar 2 bulan saja. Lalu saya dan peka (kakek) saya pergi kembali ke Bekasi untuk liburan sekaligus bertemu dengan saudara-saudara yang tinggal di Bekasi. Singkat cerita yang tadinya saya ingin sekolah di Bali namun karena ada suatu masalah saya diambil mama saya untuk tinggal di Jakarta. Setelah itu saya di sekolahkan oleh mama saya di TK Dharma Satria yang tidak jauh dari rumah saya karena rumah dan sekolah saya satu komplek, setiap saya ke sekolah, saya selalu ditemani oleh opung (nenek) saya karena mama saya sibuk kerja. Lulus dari TK saya melanjutkan Sekolah Dasar di SDS Kemala Bhayangkari, SD saya juga sangat dekat dengan rumah saya karena SD saya juga sekomplek dengan rumah saya. Saya sangat senang karena selama 6 tahun saya satu kelas dengan teman-teman saya yang baik, namun ketika kelulusan di tahun 2016 saya sangat merasa kehilangan teman-teman saya. Setelah saya lulus saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 104 Jakarta, saya merasa kaget dan kurang nyaman bersekolah di sana dikarenakan adanya perilaku dari teman-teman saya yang mengecewakan, banyak sekali saya mendapat omongan dan perilaku tidak baik karena agama saya yang minoritas pada saat saya bersekolah di sana. Menginjak di kelas 8 saya hanya sampai 1 semester karena saya tidak kuat dengan omongan dan perilaku teman-teman sekolah saya, di semester 2 saya melanjutkan sekolah di SMP Strada Marga Mulia, saya sangat merasa senang karena dapat menemui banyak teman seiman disini. Selulusnya saya dari SMP, saya ingin melanjutkan sekolah di negeri, namun awalnya orang tua saya melarang karena takut kejadian di SMP negeri itu terulang lagi, namun saya meyakinkan mama saya untuk memasukan saya di SMK negeri, akhirnya saya diterima dan sekolah di SMKN 15 Jakarta.

Namaku Rizka Wardhani, lahir di Jakarta pada tanggal 4 Mei 2004. Aku anak kedua dari 3 bersaudara, buah dari pasangan Jufri Ridhoda dan Lita Warni Nasution. Aku terlahir di keluarga yang sederhana, ayahku seorang karyawan swasta sedangkan ibuku hanya ibu rumah tangga saja. Dari kecil aku sudah sering ditinggal ayahku keluar kota bahkan keluar negeri, meski begitu kami tetap dekat.

Saat usiaku 6 tahun, aku mulai bersekolah di SDN 05 Petukangan, saat aku duduk di bangku kelas 2 SD aku mengikuti bela diri taekwondo, awalnya aku tidak mau ikut bela diri namun setelah aku memenangkan suatu kejuaraan dan mendapatkan medali emas aku menjadi sangat tertarik untuk melanjutkan bela diri. Aku mendapatkan beberapa medali dan sertifikat dari kejuaraan taekwondo.

Kemudian aku melanjutkan sekolahku di SMPN 267 Jakarta pada tahun 2016 dan mengikuti salah satu ekstrakurikuler disana yaitu paskibra, walaupun sempat hampir gagal menjadi anggota paskibra, aku tidak putus asa dan terus berusaha sampai akhirnya aku lolos dan mengikuti berbagai lomba. Menghasilkan banyak piala dan prestasi untuk sekolah tentu saja saat itu aku sangat bahagia dan senang. Pada tahun 2019 aku lulus dari SMP dan melanjutkan sekolahku di SMKN 15 Jakarta yang letaknya lumayan jauh dari tempat tinggalku, namun senang rasanya bertemu dengan teman baru, guru baru serta lingkungan baru. Selain itu juga aku mengikuti ekstrakurikuler baru yaitu marching band dan menjabat sebagai bendahara.

Saat ini aku masih duduk di bangku kelas XI SMK jurusan Pariwisata, dan setelah lulus nanti aku berencana untuk melanjutkan sekolahku di Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung.

Nama saya Talitha Raniah Yasmin, biasa dipanggil talitha. Saya perempuan yang lahir di Jakarta tanggal 14 April 2004. Ibu saya bernama Asiah dan ayah saya bernama Yohanes Perdinand Haloman. Saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Ayahku bekerja sebagai seorang Wirausaha. Sedangkan, Ibuku tidak bekerja. Sejak kecil, kedua orang tuaku selalu menasehatiku agar rajin beribadah, bersikap jujur dan juga baik terhadap sesama.

Pendidikan pertama saya di TK Al- Irsyadiah, setelah itu saya bersekolah di SDN Joglo 09. Selanjutnya saya meneruskan di SMPN 13 Jakarta dan kemudian saya meneruskan di SMKN 15 Jakarta pada jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW). Hobi saya bermain menonton film dan membaca novel keinginan saya ingin menjadi tour guide atau public speaker.

Saat ini saya masih duduk di kelas XI SMK jurusan UPW , setelah lulus nanti saya berencana untuk lanjut bekerja sambil kuliah

Victoria Anggraini itu namaku, Jakarta, 28 November 2003 aku dilahirkan di dunia ini. Aku anak kedua dari 4 bersaudara. Aku mempunyai kakak perempuan, adik perempuan, dan adik laki – laki. Ayahku bernama Haryono dan Ibuku bernama Partini, Ayahku bekerja sebagai karyawan swasta dan Ibuku sebagai Ibu Rumah Tangga. Ayah dan Ibuku selalu mengajarkan kepada kita semua agar hidup dengan mandiri dan tidak selalu bergantung kepada kedua orang tua. Tahun 2009, aku memasuki paud An-najihin yang berlokasi lumayan dekat dengan rumahku. Saat aku paud aku selalu berangkat dengan teman – teman ku, dikelas aku cukup aktif mengikuti pelajaran yang diberikan dari sekolah

Tahun 2011, aku memasuki SDN Gandaria-Selatan 03 Pagi, yang lokasinya berdekatan dengan paudku, aku cukup pandai dan banyak mengerti beberapa pelajaran yang diajarkan, dari kelas 1 hingga kelas 6 aku selalu menduduki peringkat 5 besar

Tahun 2017, aku memasuki SMPN 240 Jakarta, sejak SMP aku berubah menjadi pendiam, peringkat menurun, dan kurang mengerti banyak pelajaran, tetapi aku terus mencoba memahami pelajaran dan belajar bersama teman – temanku, dan setelah kelulusan Alhamdulillah aku mendapatkan NEM yang cukup tinggi untuk bisa masuk ke SMK Negeri

Tahun 2020, aku memasuki SMKN 15 Jakarta, sifat pendiamku menghilang dan aku tidak pendiam laki, aku memiliki banyak teman yang baik, setelah lulus SMK aku ingin melanjutkan kuliah dan menyambung dengan bekerja